

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian kasus konfirmasi simptomatik COVID-19 Di Kota Bogor Tahun 2020

Kurnia Sukmawarti Baidhowi

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=75578&lokasi=lokal>

Abstrak

pernapasan yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Data di Kota Bogor sampai tanggal 30 November 2020 sudah mencapai 3.350 kasus konfirmasi. Terjadi penambahan kasus konfirmasi yang signifikan menjadi sebanyak 1.258 orang pada bulan September. Karena itu, Kota Bogor masuk kedalam wilayah dengan kategori zona merah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko apa saja yang berhubungan dengan kejadian kasus konfirmasi simptomatik COVID-19 di Kota Bogor. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian kasus konfirmasi simptomatik COVID-19 dan variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan, penyakit penyerta, riwayat kontak erat, riwayat perjalanan, dan merokok. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Bogor dengan menggunakan data sekunder kasus konfirmasi COVID-19 terhitung pada bulan Maret sampai dengan November 2020. Metode yang digunakan adalah kuantitatif bersifat analitik dengan desain studi cross sectional. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji Chi-Square. Pengukuran faktor risiko pada penelitian ini menggunakan nilai PR (Prevalens Ratio). Hasil penelitian menunjukkan faktor risiko yang mempunyai hubungan dengan kejadian kasus konfirmasi simptomatik COVID-19 yaitu usia ($P=0,000$) ($PR=1,178$ 95% $CI=1,099-1,261$), pekerjaan ($P=0,006$) ($PR=1,107$ 95% $CI=1,030-1,190$), penyakit penyerta ($P=0,000$) ($PR=1,347$ 95% $CI=1,256-1,444$), riwayat kontak erat ($P=0,000$) ($PR=1,357$ 95% $CI=1,270-1,449$), dan riwayat perjalanan ($P=0,000$) ($PR=1,388$ 95% $CI=1,286-1,497$). Faktor risiko yang tidak mempunyai hubungan yaitu jenis kelamin ($P=0,483$) dan merokok ($P=0,351$).